

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

(1) Hasil Belajar Siswa

Pada aspek kognitif, ketuntasan belajar siswa meningkat 21,88% dari 56,25% menjadi 78,13 %. Rata-rata nilai tes evaluasi meningkat sebesar 5,65 dari 73,47 menjadi 79,12. Standar deviasi meningkat 6,27 dari 7,32 menjadi 13,59.

Pada aspek afektif, sebelum tindakan aktivitas siswa belum tampak karena model pembelajarannya menggunakan konvensional. Pada siklus I, aktivitas siswa aspek afektif diperoleh 81,25% siswa yang mendapat kriteria aktif dan cukup aktif. Pada siklus II siswa yang mendapat kriteria aktif dan cukup aktif meningkat menjadi 84,38%.

Pada aspek psikomotor, sebelum tindakan aktivitas siswa belum tampak karena model pembelajarannya menggunakan konvensional. Pada siklus I, aktivitas siswa aspek psikomotor diperoleh 65,63% siswa yang mendapat kriteria terampil dan cukup terampil. Pada siklus II siswa yang mendapat kriteria terampil dan cukup terampil meningkat menjadi 90,63%.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatulloh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Inquiry* mengalami peningkatan.

(2) Hasil Respon Siswa

Hasil respon siswa diperoleh 43,75% siswa dikategorikan suka terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Inquiry*. Sebesar 40,63% siswa dikategorikan cukup suka terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Inquiry*. Sebesar 15,63% siswa dikategorikan kurang suka terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Inquiry*. Berdasarkan hasil respon siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa merespon baik dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Inquiry* pada pelajaran matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatulloh menunjukkan aktivitas belajar siswa lebih baik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Inquiry*. Melihat hal itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Inquiry* sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika selanjutnya.
- (2) Jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Inquiry* maka diperlukan perencanaan dan penugasan yang baik.

(3) Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Guided Inquiry* sebaiknya guru tidak berlebihan dalam memberikan bimbingan tetapi siswa lebih ditekankan untuk menggunakan langkah-langkah yang ada di LKS.